

# Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat

Jehani Fajar Pangestu<sup>1)\*</sup>, Henny Fitriani<sup>2)</sup>  
Email: jejehanini@gmail.com

<sup>1,2)</sup> Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

## ABSTRAK

Hipertensi adalah persentasi tertinggi kedua penyebab kematian ibu setelah perdarahan. Hipertensi atau tekanan darah tinggi terjadi pada sekitar 8-10% kehamilan. Kalimantan Barat termasuk persentasi hipertensi tertinggi ke-2 setelah Sumatera Selatan. Pemberian pengetahuan melalui media pendidikan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan sangat penting dilakukan mengingat banyaknya ibu hamil yang belum menyadari bahayanya hipertensi pada kehamilan. Tujuan Penelitian ini menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat. Metode Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan *design one group pre test post test* pada 35 ibu hamil dengan Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *simple randome sampling*. Media pendidikan kesehatan yang digunakan yaitu video dan pengambilan data pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini berdasarkan uji Paried T-Test diperoleh nilai  $p=0.000$  terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media video.

**Kata kunci:** hipertensi, ibu hamil, pendidikan kesehatan

## ABSTRACT

Hypertension is the second highest percentage cause of maternal death after bleeding. Hypertension or high blood pressure occurs in about 8-10% of pregnancies. West Kalimantan has the 2nd highest percentage of hypertension after South Sumatra. Provision of knowledge through the media of health education about hypertension in pregnancy is very important considering that many pregnant women are not aware of the dangers of hypertension in pregnancy. The purpose of this study was to analyze the effect of health education on increasing mother's knowledge about hypertension in pregnancy at the Public Health Center of Perumnas II Pontianak Barat. This research method used a Quasi Experiment with a one group pre test post test design on 35 pregnant women with a sampling technique using a simple random sampling technique. The health education media used is video and knowledge data collection is carried out using a questionnaire. The analysis was performed using univariate and bivariate analysis. The results of this study based on the Paried T-Test obtained a value of  $p = 0.000$ , there was a significant difference in increasing knowledge. In this study there was a significant difference in increasing knowledge between before and after being given health education using video media.

**Keywords:** health education, hypertension, pregnant mother

## 1. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah sebuah proses alami pada manusia, dan bukan menjadi proses patologis, kecuali keadaan tertentu. Masa kehamilan

dimulai pada masa konsepsi sampai lahirnya janin [1]. Kehamilan bisa menjadi saat yang paling menyenangkan namun juga menantang. Komplikasi dapat terjadi sebelum, saat, atau

setelah kehamilan. Komplikasi kehamilan yang paling umum adalah hipertensi, pre-eklamsia, eklamsia, perdarahan berlebihan, ketuban pecah dini dan anemia [2].

Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami hipertensi sekitar 35-55% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. WHO menyatakan bahwa 20% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan hipertensi pada kehamilan [3].

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya di atas 90 mmHg. Hipertensi atau tekanan darah tinggi terjadi pada sekitar 8-10% kehamilan [4]. Prevalensi hipertensi pada ibu hamil tertinggi terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (18,0%), sedangkan Kalimantan Barat tercatat (17,4%) [5]. Menurut penelitian Simanullang, E (2019) didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tekanan darah tinggi terhadap preeklamsia berat yang termasuk kategori baik sebanyak 1 (3.3%), cukup 5 (16.6%) dan kurang 24 (80%). Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam perkembangan dunia. Adanya pengetahuan dalam pendidikan menjadi salah satu faktor berkembangnya suatu negara. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya [6].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azzahroh (2018) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Peran Bidan, Dan Peran Suami Terhadap Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Kehamilan didapatkan hasil bahwa nilai  $\alpha$  adalah 0,042 yang berarti  $\alpha < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan hipertensi [7].

Puskesmas Perumnas II berada di Kelurahan Sungai Beliang Kecamatan Pontianak Barat. Jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 73.314 jiwa, di Puskesmas Perumnas II didapatkan data jumlah ibu hamil pada tahun 2020 yaitu 1.010 orang, ibu hamil dengan hipertensi pada bulan Januari sampai Desember sebanyak 39 (3.94%) [8].

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan *design one group pre test post test* tentang Hipertensi pada ibu hamil. Intervensi yang diberikan berupa Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada ibu hamil dengan media audio visual. Pada penelitian ini responden diberikan kuesioner pre test setelah itu diberikan intervensi berupa video tentang hipertensi pada kehamilan, seterusnya dipersilahkan untuk istirahat kurang lebih 30 menit selanjutnya mengisi kembali kuesioner post test.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *simple random sampling*. Setelah sampel di random peneliti memberikan informed choice selanjutnya melakukan informed consent pada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian.

Media pendidikan kesehatan yang digunakan yaitu video dan pengambilan data pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis pada penelitian ini diawali dengan uji normalitas data dengan uji *sphiro wilk* dan didapatkan data berdistribusi normal, selanjutnya uji bivariat peneliti menggunakan uji *t-test*.

Data pada penelitian ini menggunakan data primer, langsung dari responden berupa nilai pre test dan nilai post test sedangkan instrument yang digunakan adalah kuesioner tentang hipertensi pada kehamilan sebanyak 10 soal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik secara deskriptif diperoleh nilai mean 7,0571 sebelum diberikan media video, dan nilai mean 12,1429 sesudah diberikan media video. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media video dapat dilihat bahwa median sebelum diberikan sebesar 7 dan sesudah diberikan sebesar 12. Terlihat bahwa nilai signifikansi dari pretest dan posttest masing-masing sebesar  $p = 0.097$  dan  $p = 0.091$  ( $p \geq 0,05$ ) hal ini berarti bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap selanjutnya menggunakan Uji *Paired T-test*.

**Tabel 1.**  
*Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Pretest dan Posttest diberikan Media Video*

|                          |        |         |
|--------------------------|--------|---------|
| <b>Pretest</b>           | mean   | 7,0571  |
|                          | median | 7       |
|                          | SD     | 2,86913 |
|                          | min    | 3       |
|                          | max    | 14      |
| <b>Normalisasai Data</b> |        | 0.097   |
| <b>Posttest</b>          | mean   | 12,1429 |
|                          | median | 12      |
|                          | SD     | 1,55569 |
|                          | min    | 9       |
|                          | max    | 15      |
| <b>Normalisasi Data</b>  |        | 0,091   |

Sumber: Data Primer

Ket: \*) Uji Saphiro Wilk Test

**Tabel 2.**  
*Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Tentang Hipertensi dalam Kehamilan di Puskesmas Perumnas II Wilayah Pontianak Barat*

|                               |       |          |
|-------------------------------|-------|----------|
| <b>Pretest &amp; Posttest</b> | mean  | -5.08571 |
|                               | lower | -5.89077 |
|                               | upper | -4.28066 |
|                               | t     | -12.838  |
|                               | df    | 34       |
|                               | p     | 0.000    |

Sumber: Data Primer

Ket: \*) Uji Paired T Test

Berdasarkan tabel Paired Sample Test diatas, informasi tentang nilai Mean adalah sebesar -5,08571. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil nilai pengetahuan ibu hamil pretest dan posttest atau  $7.0571 - 12.1429 = -5.08571$  dan selisih perbedaan tersebut antara -5.89077 sampai dengan -4.28066. nilai t hitung bernilai negative yaitu sebesar -12.838. Paired Sample Test diatas, diketahui nilai Signifikansi adalah sebesar  $p=0.000 (\leq 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil pretest dan posttest, Artinya terdapat perbedaan yang nyata dan signifikan ibu hamil yang diberikan pendidikan kesehatan di

Puskesmas Wilayah Pontianak Barat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriani (2014) didapatkan hasilbahwa ada perbedaan yang signifikan antara mean pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi [9]. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahro (2018) didapatkan hasil bahwa nilai  $\alpha$  adalah 0,042 yang berarti  $\alpha < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan hipertensi [7].

Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Dalam Kehamilan adalah: Gravida, Riwayat hipertensi dalam keluarga, Indeks Masa Tubuh, Konsumsi garam berlebih, Usia, Gemelli dan Pendidikan. Hubungan antara pendidikan dengan hipertensi bias dikatakan hubungan tidak langsung. Hal ini karena adanya peran pengetahuan, dimana tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, pengetahuan yang baik kemudian akan menimbulkan kesadaran [3]. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Simanullang, E (2019) dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tekanan darah tinggi terhadap preeklampsia berat yang termasuk kategoribaik sebanyak 1 (3.3%), cukup 5 (16.6%) dan kurang 24 (80%). Dari data tersebut didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang hipertensi masih rendah dimana dari 30 responden hanya 1 orang dengan pengetahuan baik [6].

Kesadaran masyarakat tentang faktor resiko hipertensi akan membuat mereka dengan suka rela mengubah gaya hidup [10]. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Pendidikan Kesehatan dapat diberikan dengan media sebagai alat bantu penyampaian informasi. Media terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan elektronik, media cetak terdiri dari leaflet, booklet, flyer (selembaran), flip chart (lembar balik), rubrik (tulisan-tulisan surat kabar), video dan foto. Sedangkan media elektronik terdiri dari video, slide. dan Media billboard [11].

#### 4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan, adapun pendidikan kesehatan dengan bantuan media video.

Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Riau.

- [10] Agung, L. & Suparman. (2012). *Sejarah pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- [11] Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aspiani, Reny, Yuli. 2017. Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda NIC NOC. Jakarta: Trans Info Media.
- [2] Cunningham FG., dkk.(2013). *Obstetri Williams volume 2. Edisi 23. Alih Bahasa Brahm U Pendit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- [3] Yudasmara K,(2010).*Hipertensi dalam Kehamilan*. Jakarta
- [4] Syamsudin.(2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika pp 22
- [5] Anna Maria, 2012. Prevalensi Hipertensi Pada Kehamilan Di Indonesia Dan Berbagai Faktor Yang Berhubungan (Riset Kesehatan Dasar 2007) *Jurnal Teknologi Dan Intervensi Kesehatan Masyarakat*, 1:7 Januari 2012, Review 2: 7 Januari 2012
- [6] Simanullang, E . (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Resiko Preeklamsia Berat* Skripsi : Stikes Mitra Husada Medan Volume 2 Nomor 1
- [7] Azzahroh, P. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Peran Bidan, Dan Peran Suami Terhadap Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Kehamilan Di Puskesmas Pancoran Mas Depok Jawa Barat* Skripsi: DIV Kebidanan Universitas Nasional, volume 9 nomor 1.
- [8] UPT Puskesmas Perumnas II, 2020, Profil Puskesmas Perumnas II Tahun 2022.
- [9] Fitriani, E. (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil* Skripsi: